

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuso, M., T. Hernandez, C. Garcia , And J. A. Pascual. 1996. *Stimulation of Barley growth nutrient absorption by humic substances originating from various organic materials bioresource technology*. 57 : 251-257.
- Dalimartha, S. 2005. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1. Trubus Agriwidya. Jakarta. 170 hlm.
- Dunn, D. 2009. *Improved Rice Growth Following Addition of a Humic Product in Missouri*. AnMtgs Absts No. 51993. 2009 International Annual Meeting ASA-CSSA-SSSA Pittsburg.PA.s.confex.com /crops/2009/ am /webproram/ Paper 51993.html
- Firmansyah, I., M. Syakir, dan L. Lukman. 2017. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung. *Jurnal Hortikultura* 27 (1) : 69-78.
- Goudarzi, M. and H. Pakniyat. 2008. *Evaluation of Wheat Cultivars Under Salinity Stress based on some agronomic and Physiological traits*. *J. Agri. Soc. Sci.* 4(1): 35-38.
- Hermanto D., Kamali S.R. ,Kurnianingsih R. , dan Ismillayli N. 2013. Optimalisasi Lahan Kering Kecamatan Bayan-Lombok Utara Menggunakan Asam Humat Terimmobil dalam Rumput Laut sebagai Pelengkap Pupuk pada Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*). *Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi* 10 (2) 2013. Halaman: 101-112.
- Ihdaryanti, M.A. 2011. Pengaruh Asam Humat dan Cara Pemberiannya Terhadap Pertumbuhan dan Produktivita Tanaman Padi (*Oryza sativa*). Laporan Skripsi Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Khasanah, U. 2015. Pengaruh Komposisi dan Dosis Bioamelioran Terhadap Penjerapan Unsur Fe dan Ketersediaan Serta Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Padi (*Oryza Sativa*) Pada Tanah Andisol. Laporan Skripsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Surabaya.
- Kusandriani Y, Sumarna A. 1993. Respon varietas pada beberapa tingkat kelembaban tanah. *Buletin Penelitian Hortikultura*. 25(1):1-8.
- Kusandriani, Y. dan A. Muharam. 2005. Produksi Benih Cabai. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.
- Mindari, W. 2013. Asam Humat. <http://wmindari.blogspot.com/2013/07/asam-humat.html>. Diakses pada Minggu 02 April 2017 pukul 03.42 WIB.
- Narka, I.W. 2015. Korelasi Fraksi Tanah Sistem Usda Dengan Beberapa Sifat Tanah Pada Beberapa Sampel Tanah Di Bali. Laporan Hasil Penelitian

Mandiri Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Bali. Hal: 17.

Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta; Hal: 23-24

Olk, D. C. And K.G. Cassman. 1995. *Reduction of Pottassium fixation by two humic acid factions in Vermiculitic soil*. Soil Sci. Soc. Am. . 59:1250-1258.

Omar, M. A., T. E. L. Kobbia. 1996. *Some observation on the inter relationship of Pottassium and Magnesium*. Soil Sci. Soc. Amer. J. 49 : 856-861.

Prasetyo, B.H. 2007. Perbedaan Sifat-sifat Tanah Vertisol dari Berbagai Bahan Induk. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia. Volume 9, no. 1, 2007, halm. 20-31

Roesmarkam, A. Dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.

Schnitzer and S.U. Khan. 1978. Soil organic matter Elsevier Sci. Publ. Amsterdam

Sholiha, N.A., D. H. Utomo, dan Juarti. 2016. Sifat Fisika Kimia Tanah Ordo Vertisol Pada Penggunaan Lahan Pertanian. Jurnal Pendidikan Geografi 21 (1): 1-11.

Sudartiningsih, D. 2002. Pengaruh Pemberian Pupuk Urea dan Pupuk “Organik Diperkaya” terhadap Ketersediaan dan Serapan N serta Produksi Cabai Besar (*Capsicum annum L.*) Pada Inceptisol Karang Ploso Malang. Jurnal Agrivita. Volume 24.

Sumarni, N. 2002. Budidaya Tanaman Cabai Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung. (<http://balitsa.or.id/budidaya.pdf>). Akses tgl 3 april 2017.

Suntari, R. Retnowati, Soemarno dan M. Munir. 2015. *Determination Of Urea-Humic Acid Dosage Of Vertisols On The Growth And Production Of Rice*. Agrivita 37 (2): 185-192.

Susiana, E. 2006. Pendugaan Nilai Heritabilitas, Variabilitas dan Evaluasi Kemajuan Genetik Beberapa Karakter Agronomi Genotipe Cabai (*Capsicum annum L*) F4.Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.

Sutanto, R. 2005. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Kanisius. Yogyakarta.

Taufiq, A. 2002. Status P dan K lahan kering tanah alfisol pulau Jawa dan Madura serta optimasi pemupukannya untuk tanaman kacang tanah. Prosiding

Seminar Nasional dan Pertemuan Tahunan Komisariat Daerah Himpunan Ilmu Tanah Indonesia. 03 April 2017. Hal. 94-103. Surabaya Deptan. (2004). Buletin Teknopro Holtikultura. Edisi 65. Jakarta: Departemen Pertanian

Tisdale, S. L., Nelson W. L., and Beaton J. D.,1990. *Soil fertility and fertilizers. (5th Ed)*. Macmillan, New York.

Tisdale, S.W Nelson and J.D Beaton. 1985. *Soil Fertility and Fertilizers*. Macmillan Publishing Company. New York.

Trautmann, N.M., K.S. Porter, and R.J. Wagenet. 2007. Nitrogen: *The Essential Element*.<http://pmep.cce.cornell.edu/facts-slides-self/facts/nit-elgrw89.html>. Diakses Minggu 02 April 2017 pukul 03.00 WIB.

Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media, Yogyakarta.